

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia yang modern adalah dunia yang tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi. Sistem informasi merupakan landasan penting pada setiap teknologi yang berbasis komputer sehingga tidak diragukan lagi bahwa sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita. Sistem informasi sudah digunakan di mana saja, seperti dalam kehidupan pribadi, sosial, politik, dan terutama bisnis. Di masa kini, sistem informasi tidak hanya digunakan dalam pengumpulan informasi tetapi juga digunakan secara masif dalam bisnis ataupun *startup* digital yang mengandalkan jaringan internet, terutama dalam pembuatan *website* operasional bagi bisnis yang sedang berkembang.

Salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini adalah perusahaan jasa grafis bernama Passion Designs. Passion Designs adalah sebuah perusahaan *design agency* berbadan hukum PT. Puncak Digital Sukses. Passion Designs berdiri sejak 2014 di Medan. Passion Designs sudah melayani lebih dari 1.000 proyek dalam kurun waktu 6 tahun semenjak didirikan di mana klien mereka mencakup Usaha Kecil Menengah, *Public Figure*, sampai perusahaan besar yang membutuhkan jasa desain grafis untuk media promosi mereka. Visi mereka adalah menjadi pilihan pertama bagi 60 juta UMKM & UKM di Indonesia ketika mereka membutuhkan solusi yang paling tepat untuk membangun *visual brand* mereka.

Passion Designs saat ini memiliki beberapa kendala dalam sistem operasional mereka, di mana salah satu masalah terbesar mereka adalah masalah komunikasi mereka dengan klien mereka. Misalnya, apabila klien menginginkan *update* dan / atau perubahan pada desain mereka, Passion Designs masih mengkomunikasikan hal – hal tersebut secara verbal, *chat* via WhatsApp, *online meeting* menggunakan Zoom. Dikarenakan sudut pandang antara desainer dan klien yang berbeda, misalnya klien mereka menginginkan “Coba buat lebih besar logo-nya,” Di sisi desainer, mereka tidak tahu seberapa besar perubahan ukuran dari segi *pixel* dikarenakan deskripsi dari klien masih merupakan deskripsi yang abstrak dan masih tidak jelas, sehingga revisi desain dapat dilakukan berkali – kali dikarenakan klien yang masih kurang puas. Pada akhirnya, klien dan Passion Designs seringkali terjadi kesalahpahaman mengenai sudah berapa jumlah revisi yang dilakukan oleh Passion Designs. Klien mungkin menganggap bahwa ia masih pada revisi ke-2, namun Passion Designs mungkin beranggapan bahwa klien sudah berada di revisi ke-4. Di satu sisi,

ini membuat hubungan bisnis antara perusahaan dan klien menjadi tidak lancar dan membuat klien membayar lebih mahal dari seharusnya. Ini merupakan salah satu masalah penting yang harus diselesaikan untuk kelancaran bisnis Passion Designs.

Passion Designs juga memiliki masalah dalam manajemen tim dan otorisasi yang disebabkan oleh pembagian kelompok serta pembagian kelompok pengerjaan proyek masih dilakukan secara verbal sehingga pada saat Passion Designs mendapatkan beberapa proyek untuk dikerjakan sekaligus, kepala operasional (COO) yang juga merupakan desainer senior kerap mengalami kewalahan untuk mengidentifikasi proyek mana yang dikerjakan oleh personil tertentu dikarenakan komunikasi internal masih dilakukan secara verbal. Selain itu, bon yang dihasilkan masih diketik secara manual dikarenakan setiap klien masing-masing memiliki kasus yang unik dalam hasil akhir dan penyelesaian permintaan proyek, seperti tambahan revisi, promo spesial, dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, diperlukanlah sebuah *website* baru yang dapat menyediakan solusi atas beberapa masalah yang sudah diuraikan di atas. Passion Designs sebelumnya sudah memiliki *website* yang menunjukkan informasi mengenai perusahaan mereka, namun *website* tersebut hanya merupakan tampilan yang menampilkan informasi seperti Portfolio, Klien, *Pricing*, Tentang Kami, dan lain – lain namun *Website* ini kurang memiliki aspek – aspek yang membantu operasional Passion Designs. Dengan demikian, penulis akan menganalisis dan merancang sistem informasi bagi perusahaan Passion Designs dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN JASA GRAFIS PASSION DESIGNS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa kendala pada Passion Designs dan klien mereka adalah sebagai berikut:

1. Bagi klien:
 - a. Klien dan desainer sering kali mengalami perbedaan konsepsi seperti seberapa besar atau kecil perubahan yang ingin diubah. Perbedaan konsepsi menyebabkan desainer tidak memahami konsep yang diinginkan oleh klien sebagai orang awam.
 - b. Dikarenakan perbedaan konsepsi mengenai revisi, klien sering kali melakukan revisi lebih dari jumlah revisi yang sudah ditetapkan oleh paket penjualan,

menyebabkan klien mengeluarkan biaya lebih dikarenakan klien yang masih belum puas atas hasil desain.

2. Bagi Passion Designs:

- a. Desainer senior yang bertugas sebagai kepala operasional sering kali mengalami kewalahan dalam mengidentifikasi proyek mana yang dikerjakan oleh personil mana yang terdapat dalam tim mana dikarenakan tidak ada sistem yang menunjukkan hierarki yang jelas secara tertulis.
- b. Komunikasi antara Passion Designs dengan klien mereka yang masih dilakukan secara verbal, *chat* via WhatsApp, *online meeting* menggunakan Zoom sehingga komunikasi cenderung susah untuk *di-record* untuk mengetahui informasi – informasi penting, seperti persetujuan revisi, pembayaran yang belum lunas, dan lain – lain.
- c. Bon yang akan dikirimkan pada klien masih diketik secara manual dikarenakan setiap klien memiliki kasus yang unik masing-masing dalam penyelesaian proyek, seperti seberapa banyak revisi yang dilakukan, promo spesial, dan hal-hal lainnya.

1.3 Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi berbasis *website* pada Passion Designs. Dengan adanya sistem informasi ini, Passion Designs dapat mendapatkan gambaran yang jelas dalam mengurangi keambiguan revisi desain, memudahkan internal mereka dalam manajemen personil dan tim desain mereka, serta mengotomatisasi pembuatan faktur kepada klien yang memiliki kasus unik yang berbeda - beda.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari hasil rancangan sistem informasi operasional pada Passion Designs adalah sebagai berikut:

1. Bagi klien:
 - a. Menyamakan konsepsi antar klien dan desainer dengan menyediakan *website* yang membantu menyelaraskan apa yang diharapkan oleh klien dengan gambaran dari desainer.

- b. Meminimalisir insiden revisi berlebihan di mana revisi tersebut sudah lebih dari jumlah revisi pada paket penjualan yang mengakibatkan penambahan biaya yang tidak perlu.
2. Bagi Passion Designs:
 - a. Memudahkan manajemen operasional untuk memantau dan melihat personil mana yang masuk ke dalam satu proyek serta memberikan kejelasan mengenai alokasi personil dalam tim proyek.

Website operasional akan memudahkan Passion Designs dalam mengelola data klien dan memberikan informasi mengenai seperti jumlah revisi, pembayaran yang *pending*, dan lain – lain.
 - b. Mempermudah Passion Designs dalam mengotomatisasi pembuatan faktur mereka bagi tiap – tiap klien yang memiliki kasus unik pada proyek yang mereka minta.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Objek penelitian berupa perusahaan jasa grafis bernama Passion Designs yang berlokasi di Medan, tepatnya di Komplek Karya Bakti Palace, Jl. Karya Bakti No.6, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222.
2. Sistem ini dapat diakses dan digunakan oleh Pemilik (CEO), Klien, Desainer, Desainer Senior (COO), dan *Chief Financing Officer* (CFO).
3. Pemilik (CEO) memiliki hak akses tertinggi, di mana Pemilik memiliki akses dalam hal – hal berikut:
 - a. Melakukan login,
 - b. Melihat beranda
 - c. Mengelola data klien,
 - d. Mengelola data personil,
 - e. Mengelola syarat dan ketentuan,
4. Klien memiliki hak akses dalam hal – hal berikut:
 - a. Melakukan login,
 - b. Melihat beranda *website*,
 - c. Melihat informasi portofolio,
 - d. Melihat informasi proyek yang sedang dikerjakan,
 - e. Melihat syarat dan ketentuan,

- f. Melihat informasi *tracking* proyek yang sedang dibuat oleh desainer,
 - g. Memberikan *feedback* dan tanggapan terhadap hasil proyek,
 - h. Melihat informasi faktur.
 - i. Mencetak faktur
 - j. Melihat status pembayaran.
5. Desainer memiliki hak akses dalam hal – hal berikut:
- a. Melakukan login,
 - b. Melihat beranda,
 - c. Melihat informasi proyek,
 - d. Melihat informasi personil tim dalam proyek,
 - e. Mengelola proyek yang diambil,
 - f. Mengelola data pribadi desainer,
 - g. Memperbarui proses pengerjaan proyek (*tracking*) kepada klien,
 - h. Memperbarui revisi proyek pada klien.
6. Desainer Senior (COO) memiliki hak akses dalam hal – hal berikut:
- a. Melakukan login,
 - b. Melihat beranda,
 - c. Melihat informasi proyek,
 - d. Melihat informasi personil tim dalam proyek,
 - e. Mengolah data pembagian tim dalam proyek,
 - f. Mengelola proyek yang diambil,
 - g. Mengelola data pribadi desainer senior (COO),
 - h. Mengelola dan memperbarui proses pengerjaan proyek (*tracking*) kepada klien,
 - i. Mengelola revisi yang diajukan oleh klien
 - j. Memperbarui revisi proyek pada klien,
 - k. Mengakhiri, menutupi, menyelesaikan, atau membatalkan proyek.
7. *Chief Financing Officer* (CFO). Memiliki hak akses dalam hal – hal berikut:
- a. Melihat perincian dan riwayat proyek yang telah dikerjakan,
 - b. Mencetak faktur kepada klien,
 - c. Melihat dan mencetak laporan pendapatan jasa.
8. Perancangan tampilan *website* dilakukan dengan menggunakan aplikasi Figma, perancangan *database* menggunakan Microsoft SQL Server Management Studio 18, dan perancangan faktur menggunakan *software* iReport Designer 5.6.0.